

PENGUATAN KOMPETENSI LITERASI DAN NUMERASI DI SD NEGERI 4 SINGKAM SAMOSIR

**Bertaria Sohnata Hutaurok¹, Nurliani Siregar², Rianita Simamora³,
Lisbet Novianti Sihombing⁴, Prini Desima Evawani Ambarita⁵, Tiara Kristina Pasaribu⁶,
Anggun Tiur Ida Sinaga⁷, Donna Ria Pasaribu⁸, Erna Helena M Tampubolon⁹,**

Firman Pangaribuan¹⁰, Jesika Melina Simamora¹¹, Aprido B Simamora¹²

¹⁾ Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

²⁾ Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas HKBP Nommensen Medan

^{3,11)} Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

⁴ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

⁵⁾ Program Studi Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

^{6,8)} Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas HKBP Nommensen Medan

⁷ Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

⁹⁾ Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas HKBP Nommensen Medan

¹¹⁾ Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mars

¹²⁾ Program Studi Pendidikan IPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

e-mail: bertaria.hutaurok@uhnp.ac.id¹; nurlianisiregar@uhn.ac.id²; rianitacharlito@gmail.com³;
lisbetsihombing@uhn.ac.id⁴; prini.ambarita@uhnp.ac.id⁵; tiarakristina@uhn.ac.id⁶:

sinagaangguntiur@gmail.com⁷; donnariaPasaribu@uhn.ac.id⁸; ernatampubolon@uhn.ac.id⁹;
firman.pangaribuan@uhnp.ac.id¹⁰; melinajesikasimamora@gmail.com¹¹; aprido.simamora@uhnp.ac.id¹²

Abstrak

Tujuan dari kegiatan Pengabdian ini adalah untuk Memberikan penguatan kompetensi literasi dan numerasi dengan keterampilan untuk mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif dalam kehidupan sehari-hari di SD Negeri 4 SINGKAM kabupaten Samosir Sumatera Utara seperti membaca buku, menulis cerita, membuat catatan, menyimak audio dan meringkas, mendeskripsikan gambar, dan berdiskusi tentang suatu topik. Peserta dari kegiatan pengabdian ini adalah SDN Negeri 4 Singkam kabupaten Samosir. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh dosen-dosen pembimbing dan mahasiswa Kampus mengajar Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar yang mencakup tahap persiapan, pelaksanaan pelatihan/workshop kepada guru-guru SD, pendampingan dan penyusunan laporan. Dengan menerapkan strategi-strategi di atas, diharapkan kompetensi literasi dan numerasi siswa di SD dapat meningkat secara signifikan, sehingga mereka siap menghadapi tantangan di masa depan.

Kata kunci: Penguatan, Kompetensi, Literasi, Numerasi

Abstract

The purpose of this Community Service activity is to provide strengthening of literacy and numeracy competencies with skills to access, evaluate, and use information effectively in daily life at SDN Negeri 4 SINGKAM Samosir Regency, North Sumatra such as reading books, writing stories, taking notes, listening to audio and summarizing, describing images, and discussing a topic. Participants of this community service activity are SDN Negeri 4 Singkam Samosir Regency. This community service activity was carried out by supervising lecturers and students of the HKBP Nommensen Pematangsiantar University Teaching Campus which includes the preparation stage, implementation of training/workshops for elementary school teachers, mentoring and preparation of reports. By implementing the above strategies, it is hoped that the literacy and numeracy competencies of students in elementary school can increase significantly, so that they are ready to face challenges in the future.

Keyboard: Training, Literacy, Numeracy, Learning, Media

PENDAHULUAN

Setelah siswa membaca, ternyata masih ada siswa yang belum bisa membaca dengan lancar, masih terbata-bata dan lambat, mereka juga belum bisa membaca dengan menggunakan tanda baca yang tepat. Dari 15 orang siswa, sekitar 7 orang siswa masih terbata-bata dan lambat dalam membaca. Ada juga yang belum mampu menggunakan tanda baca yang tepat yakni, siswa bernama Andi, Arsen, Nova, Satria, Yobel, Agnes, Noel. Dalam proses pembelajaran di kelas 4, tim peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari Universitas HKBP Nommensen mengamati masih banyak siswa yang belum mengetahui Satuan Waktu. Padahal materi satuan waktu sudah dipelajari di kelas 3 SD. Sehingga tim PKM membantu siswa untuk kembali mempelajari satuan waktu tersebut. Dalam pelaksanaan kegiatan Pretest AKM, beberapa siswa kesulitan menggunakan laptop ketikaengerjaan soal. Mereka belum terbiasa menggunakan laptop. Penggerjaan soal setiap siswa juga berlangsung lama karena ada beberapa siswa yang lambat dan terbata-bata membaca soal sehingga sulit untuk memahami soal literasi dan numerasi tersebut. Di kelas 6, siswa-siswi terlihat sangat kaku ketika kami masuk. Mereka juga terlihat kurang percaya diri ketika menjawab beberapa pertanyaan ringan yang kami lontarkan. Dalam proses belajar mengajar juga siswa kurang aktif dan tidak percaya diri untuk menyampaikan pendapatnya. Saya melihat perpustakaan SD N. 4 Singkam masih belum bisa dikatakan baik karena perpustakaan tersebut disatukan dengan Gudang. Perpustakaan disatukan dengan gudang karena SD N. 4 Singkam masih kekurangan ruangan. Perpustakaan tersebut juga jarang digunakan padahal banyak buku yang cocok untuk dibaca untuk siswa SD. Sehingga tim PKM harus bisa menata perpustakaan dengan baik, membuat suasana menyenangkan, nyaman, dan harus bisa menarik siswa agar mau membaca di perpustakaan.

Melalui berbagai program yang akan membantu meningkatkan literasi, numerasi dan adaptasi teknologi bagi siswa. Tim PKM dosen dan mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar memberikan waktu, perhatian dan tenaga kami terutama kepada siswa. Berusaha agar suasana kelas saat pembelajaran menarik bagi siswa. Sehingga tim PKM memakai berbagai metode yang menarik sesuai dengan materi pembelajaran seperti metode sing a song (metode bernyanyi), mekakukan ice breaking ditengah proses pembelajaran, untuk melatih fokus siswa serta agar suasana kelas tidak monoton. Bagi siswa yang belum mampu untuk membaca dengan baik, tim PKM melakukan pendekatan kepada siswa tersebut dan memberi contoh membaca yang baik dan benar. Tim PKM juga berusaha memotivasi mereka, bahwa apapun cita-cita mereka kuncinya hanyalah berdoa dan belajar. Tim PKM juga berusaha menata perpustakaan agar nyaman digunakan siswa dan dapat menarik perhatian siswa untuk membaca di dalam perpustakaan. Mahasiswa dari tim PKM membersihkan ruangan perpustakaan dan mengecat dengan warna yang menarik agar suasana perpustakaan lebih nyaman dan menarik dan berusaha membuat suasana perpustakaan menjadi menyenangkan. Dengan membersihkan perpustakaan, mengecat ulang perpustakaan sehingga siswa mendapatkan suasana baru saat membaca. Tim PKM juga menata ulang buku-buku di perpustakaan tersebut dan menyusunnya sesuai dengan kelompoknya masing-masing sehingga siswa mudah menemukan buku sesuai dengan minat baca mereka. Rencana program tim PKM selanjutnya adalah peningkatan literasi dan numerasi karena kemampuan literasi dan numerasi siswa masih sangat rendah. Dan kami juga akan berusaha untuk melakukan adaptasi teknologi bagi siswa SD N. 4 Singkam.

Berdasarkan dari survei yang dilakukan oleh tim PKM dosen dan mahasiswa universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar Masih banyak siswa yang ditemukan belum lancar membaca, tidak tahu membaca, belum mampu menulis dengan baik, dan belum mampu menguasai perkalian. Siswa masih belum terbiasa menggunakan teknologi, misalnya laptop, sehingga perlu diadakan adaptasi teknologi bagi siswa. Minat siswa untuk membaca masih sangat rendah. Untuk ini diperlukan kreativitas guru untuk meningkatkan minat siswa untuk belajar seperti melakukan metode-metode tertentu, ice breaking, agar siswa tidak jemu dalam pembelajaran. Kurangnya rasa hormat dan kurang menghargai antara siswa kepada guru. Andriana (2024) menyatakan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dapat meningkatkan kompetensi kepribadian literasi dan numerasi serta mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis literasi dan numerasi yang sesuai untuk pembelajaran bagi peserta didik sekolah dasar.

METODE

Lokasi dari kegiatan Pengabdian kepada masyarakat adalah SD Negeri 4 SINGKAM Kabupaten Samosir. Ada 78 peserta yang mencakup 20 guru yang ditugaskan disekolah dan 50 siswa/i sekolah tersebut. Kegiatan pengabdian dengan memberikan pelatihan dan workshop kepada peserta tentang penuaan gerakan literasi dan numerasi.

1. Persiapan: Perencanaan dilakukan dengan melakukan konfirmasi ke bagian LPPM Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar untuk mendapatkan surat penugasan dari pihak universitas yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
2. Menyusun jadwal: kordinasi dan sosialisasi kepada pihak kepala sekolah SDN Negeri 4 Singkam Kabupaten SAMOSIR Sumatera Utara
3. Mengadakan sosialisasi kegiatan pengabdian masyarakat dosen kepada pihak sekolah untuk mengundang stakeholders terkait.
4. Menyusun program kegiatan workshop pengembangan pembelajaran media bahasa Inggris berbasis sistem informasi dan teknologi berdasarkan analisis situasi, kebutuhan dan media yang diperlukan disekolah.
5. Menyusun jadwal workshop yang sesuai dengan waktu dan tempat
6. Pelaksanaan tindakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program workshop penguatan kegiatan literasi dan numerasi yang dilaksanakan oleh tim PKM oleh dosen dan mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar di SD Negeri 4 SINGKAM Kabupaten Samosir adalah:

(1) Melaksanakan pembelajaran di kelas 4 tentang Seni Lukis dengan Teknik Percik. Teknik percik merupakan salah satu teknik seni rupa yang dapat diterapkan di sekolah. Teknik Percik adalah teknik mewarnai dengan cara memercikkan air yang sudah dicampurkan terlebih dahulu dengan cat cair atau perwarna makanan. Alat dan bahan yang dibutuhkan yakni kertas HVS, pewarna, daun, air, sisir bekas, sikat gigi bekas dan wadah bekas. Pembelajaran kali ini sangat cocok untuk melatih kreativitas siswa dalam membuat pola-pola gambar. Di samping alat dan bahan yang dibutuhkan sangat mudah didapatkan, pembelajaran kali ini juga menarik untuk siswa. Satu hari sebelum pelaksanaan pembelajaran ini, oleh tim PKM oleh dosen dan mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar di SD Negeri 4 SINGKAM Kabupaten Samosir sudah memberikan informasi alat dan bahan apa saja yang perlu dibawa, sehingga hari ini mereka sudah memiliki persiapan untuk mengikuti pembelajaran hari ini. oleh tim PKM oleh dosen dan mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar di SD Negeri 4 SINGKAM Kabupaten Samosir melihat antusias siswa kelas 4 sangat tinggi. Semua siswa membawa alat dan bahan yang sudah diberitahu sehingga oleh tim PKM oleh dosen dan mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar di SD Negeri 4 SINGKAM Kabupaten Samosir sangat senang melihat antusias mereka. Semua siswa dalam kelas terlibat dalam pembelajaran kali ini. Melalui pembelajaran kali ini, oleh tim PKM oleh dosen dan mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar di SD Negeri 4 SINGKAM Kabupaten Samosir membebaskan siswa untuk berkreasi sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing. Melalui pembelajaran kali ini juga, siswa diajarkan untuk bersabar karena harus sabar memercikkan pewarna tersebut sampai warna kertasnya benar-benar pekat. Sehingga beberapa siswa ada yang tidak sabar ketika mengerjakan teknik ciprat kali ini.



Gambar 1 Dokumentasi Kegiatan

Tim PKM oleh dosen dan mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar di SD Negeri 4 SINGKAM Kabupaten Samosir memberikan

pembelajaran tentang Seni Lukis dengan Teknik Percik. Teknik percik merupakan salah satu teknik seni rupa yang dapat diterapkan di sekolah. Teknik Percik adalah teknik mewarnai dengan cara memercikkan air yang sudah dicampurkan terlebih dahulu dengan cat cair atau perwarna makanan. Alat dan bahan yang dibutuhkan yakni kertas HVS, pewarna, daun, air, sisir bekas, sikat gigi bekas dan wadah bekas. Pembelajaran kali ini sangat cocok untuk melatih kreativitas siswa dalam membuat pola-pola gambar.

- (2) Tim PKM oleh dosen dan mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar di SD Negeri 4 SINGKAM Kabupaten Samosir Membimbing salah satu anak yang berlomba dalam rangka FLS2N dengan memberikan motivasi, arahan, dan masukan terhadap gambar yang dibuat sianak sehingga nantinya dapat terlihat bagus dan dia pun dapat menampilkannya di perlombaan tersebut. Selanjutnya dihari rabu karena banyak guru yang tidak masuk ke dalam kelas karena alasan minggu tenang dan juga ada beberapa guru yang tidak hadir karena membimbing dan membawa anak-anak dalam perlombaan FLS2N membawa nama kecamatan di Dinas Pendidikan sehingga banyak kelas yang les kosong. Oleh sebab itu untuk mengatasi kelas yang les kosongi, maka dilaksanakan latihan senam di lapangan sekolah dengan harapan semoga anak-anak dapat menghafal dan mengetahui senam yang kami ajarkan sebelum kami selesai penugasan. Setelah itu juga,
- (3) Kegiatan Ekstrakurikuler dilakukan di SDN 4 Singkam dengan tujuan memperluas pengetahuan, wawasan serta mengembangkan minat, bakat dan potensi yang dimiliki siswa dengan cara yang menyenangkan. Ekstrakurikuler yang dilakukan sama hal nya dengan minggu kemarin yaitu melatih seni suara dan juga seni tari. Diseni suara kami membagi menjadi 4 kelompok yaitu 2 kelompok cewek dan 2 kelompok laki-laki. Selanjutnya untuk seni tari kami hanya membuat 1 kelompok saja. Ekstrakurikuler ini juga akan kami tampilkan di sabtu ceria untuk melatih mental dan keberanian siswa didepan umum



Gambar 2 Dokumen Kegiatan

- (4) Melaksanakan Postest AKM Kelas di kelas 5 dengan mengerjakan soal Literasi dan Numerasi. Namun, karena keterbatasan sarana sekolah, Pelaksanaan Postest AKM Kelas berlangsung sangat lama karena hanya menggunakan laptop pribadi. Apalagi, jumlah siswa kelas 5 ada 15 orang sehingga menghabiskan satu hari ini hanya untuk postest. Lagi-lagi prihatin melihat keadaan ini. Tim PKM oleh dosen dan mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar di SD Negeri 4 SINGKAM Kabupaten Samosir berharap kedepannya sarana dan prasarana siswa mengalami peningkatan. Saat melaksanakan AKM, mengalami kendala sedikit dimana username dan password tidak bisa login, setelah diperbaiki AKM dapat berjalan dengan baik. Pada tahap pertama yakni bagian literasi siswa belum maksimal dalam menjawab soal ada siswa yang buru-buru menjawab demi istirahat, ada yang ribut, bahkan ada yang mencontek. Pada tahap dua yakni bagian numerasi ada siswa yang menjawab asal-asalan.
- (5) Melaksanakan upacara dalam rangka peringatan " Hari Lahirnya Pancasila ". Dihari itu pembelajaran tidak dilaksanakan, selesai upacara pun anak-anak diperbolehkan untuk pulang begitu pun dengan gurunya. Kemudian di hari sabtu kami menggantikan guru yang kebetulan tidak masuk karena ada urusan lokakarya CGP.



Gambar 3 Dokumen Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penguatan kompetensi literasi dan numerasi di Sekolah Dasar (SD) memiliki dampak positif terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam berbagai aspek. Peningkatan ini terlihat dari hasil asesmen kompetensi minimum (AKM) yang menunjukkan peningkatan pada kemampuan membaca teks informasi, teks sastra, mengakses dan menemukan isi teks, menginterpretasi dan memahami isi teks, serta mengevaluasi dan merefleksikan isi teks. Para siswa sudah mampu dalam memadukan warna dan mengenal warna – warna dasar. Les calistung memberikan dampak siswa sudah banyak lancar dalam membaca, dan siswa sudah mampu menulis serta lumayan mahir dalam perkalian dasar. Dengan adanya kegiatan pembelajaran keterampilan ini, siswa mampu dalam menyelesaikan suatu permasalahan dan memiliki keterampilan. Dikelas II dalam menuliskan tegak bersambung, masih banyak anak-anak yang belum mampu untuk menuliskan tulisan tegak bersambung. Masih banyak tulisan yang belum rapi sehingga masih perlu bimbingan dari guru dan orang tua untuk melatih anak-anak menuliskan tegak bersambung. Pada saat les belajar tambahan, ketika memberi kesempatan kepada anakanak untuk mengerjakan soal mengenai penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian secara pribadi dan membahas nya secara bersama-sama masih banyak anak-anak kelas rendah yang belum tahu membedakan soal cerita yang penyelesaiannya apakah dalam bentuk penjumlahan, pengurangan, perkalian ataukah pembagian sehingga ketika kami periksa banyak jawaban anak-anak yang salah. Untuk anak kelas IV sendiri sudah terlihat kreativitas mereka dalam membuat bingaki foto. Bingkai foto yang dibuat ada dari kardus yang dilapisi dengan kertas kilat atau kertas kado kemudian ada yang membuat dari triplek yang dihiasi dengan jagung, dan juga ada dari kardus yang diberi pita-pita. Pohon baca sendiri masih ramai dikunjungi anak-anak untuk membaca ketika istirahat.Ekstrakurikuler juga berjalan dengan lancar. Mereka mampu menampilkan apa yang sudah dilatih waktu ekstrakurikuler di sabtu ceria kemarin dengan baik dan berani. Postes pun sudah dilaksanakan dikelas V dengan lancar dan diharapkan anakanak kelas V mendapatkan hasil yang memuaskan. Hasil AKM Kelas yang telah dilaksanakan siswa kelas 5 tidak memuaskan dimana pada hasil literasi dari 24 siswa hanya 6 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM dan untuk bagian numerasi dari 24 siswa hanya 1 yang memperoleh nilai di atas KKM.

Hasil Penguatan Literasi:

1. Peningkatan Kemampuan Membaca: Siswa menunjukkan peningkatan dalam membaca teks informasi dan sastra.
2. Peningkatan Kemampuan Memahami Teks: Siswa lebih baik dalam mengakses, menemukan, menginterpretasi, dan mengevaluasi isi teks.
3. Perkembangan Berpikir Kritis: Program penguatan literasi membantu siswa mengembangkan daya berpikir tinggi melalui kegiatan literasi.

Hasil Penguatan Numerasi:

1. Peningkatan Kemampuan Berhitung: Siswa lebih percaya diri dalam menghadapi tugas-tugas matematika yang kompleks.
2. Pengembangan Keterampilan Logika dan Analisis: Numerasi membantu siswa mengasah keterampilan berpikir logis dan analisis.
3. Pengambilan Keputusan Berbasis Data: Siswa belajar mengambil keputusan yang didasarkan pada pemahaman data numerik.

SIMPULAN

Setelah melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat diSDN 4 SINGKAM Kabupaten Samosir Sumatra Utara oleh tim PKM dosen-dosen dan mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Melalui kolaborasi antara mahasiswa dan guru mampu menciptakan dampak positif bagi peserta didik. Sekolah yang menjadi tujuan kampus mengajar adalah SD dan juga SMP. Salah satu tujuan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat adalah untuk membantu sekolah dalam memberikan pelayanan pendidikan dan kesempatan belajar secara optimal pada peserta didik baik jenjang SD maupun SMP. Salah satu SD yang menjadi sasaran program PKM diperguruan tinggi adalah SDN 4 Singkam, Kecamatan Sianjur Mula-mula, Kabupaten Samosir, Sumatera Utara. Sekolah ini termasuk sekolah yang berada jauh dari pusat keramaian dan dekat dengan lingkungan masyarakat. Tim kampus mengajar beranggotakan 4 dengan tujuan meningkatkan pendidikan dari aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Sebelum melaksanakan program, maka terlebih dahulu melakukan observasi sehingga dapat menyusun program kerja.

SARAN

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen-dosen sebagai salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi, diharapkan kepada para dosen atau stakeholders yang akan melakukan kegiatan pengabdian berikutnya kedepan dapat lebih mengembangkan bidang workshop pengembangan pembelajaran media melalui ICT dalam tingkat yang luas misalnya workshop untuk guru-guru bidang studi sekabupaten atau kotamadya melalui mitra. Kerjasama dengan dinas pendidikan setempat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatNyalah Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan Pengabdian kepada Masyarakat ini dibuat untuk memenuhi tugas dan tanggungjawab dosen butir ketiga pada tri darma perguruan tinggi yaitu Pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan diSDN 4 SINGKAM Kabupaten Samosir Sumatra Utara melalui Kampus Mengajar adalah salah satu program dari Kampus Merdeka yang melibatkan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu: Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar (UHKBNP), Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UHKBNP serta kepala sekolah dan guru diSDN 4 SINGKAM Kabupaten Samosir Sumatra Utara melalui Kampus Mengajar adalah salah satu program dari Kampus Merdeka yang melibatkan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi baik negeri maupun swasta.. Demikianlah laporan ini diperbuat, penulis berharap agar laporan ini dapat dipergunakan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Arista, E.N., Istiningisih, S., & Safruddin (2022) Analisis Persiapan Guru dalam pembelajaran berbasis literasi dan Numerasi di sekolah Inklusi SDN 1 Sangkawana . Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan. 7(4b)2455)
- Astuti, R.A., Susesno, B.A., Utami, P.P., & Kegiyes, A. (2023) Literasi dan numerasi anak usia dini dalam pembelajaran ragam hias Papua menggunakan Limbah anorganik dan teknik Khombow. DESKOVI: Art and Design Journal, 6 (1), 75-86.
- Budiharto, B., Triyono, T., & Suparman, S. (2018). Literasi sekolah sebagai upaya penciptaan masyarakat pembelajar yang berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan. SEUNEUBOK LADA: Jurnal ilmu-ilmu sejarah, sosial, budaya dan kependidikan, 5 (2), 153-166.
- Hutauruk, et.al workshop pengembanganmediapembelajaran bahasa inggris berbasisinformasi dan teknologi di sma negeri 1 sidamanik, Vol.4,No.2Juni 2023, Hal.3967-3970P-ISSN 2721-4990| E-ISSN 2721-50083867
- Hutauruk, et.al meningkatkan kemampuan siswa dengan metode ceramah dan tanya jawab di sd negeri 094099 sirube-rube, Vol 5, No 5 (2022)